

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian mengenai Analisis SWOT Kepada pendistribusian dana zakat pada program PRO UKM LAZIS MUM Padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan pendistribusian dana zakat pada Program PRO UKM LAZIS MUM Padang terdiri atas beberapa aspek, yaitu sumber daya yang dimiliki, kelebihan lembaga, kebijakan internal, pengalaman lembaga, serta kondisi keuangan atau finansial. Sumber daya yang dimiliki meliputi sumber daya manusia yang kompeten, sumber daya finansial yang berasal dari dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS), sarana dan prasarana yang memadai, serta jaringan kerja sama yang mendukung pelaksanaan program. Selain itu, lembaga memiliki sistem kerja yang terstruktur melalui tahapan permohonan, survei, pendistribusian, dan monitoring sehingga penyaluran dana zakat dapat dilakukan secara tepat sasaran. Kebijakan internal yang mengutamakan pemberdayaan mustahik, pengalaman dalam menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, serta pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel turut menjadi kekuatan dalam mendukung keberhasilan Program PRO UKM. Dengan adanya kekuatan tersebut, LAZIS MUM Padang mampu

melaksanakan pendistribusian dana zakat secara efektif, tepat sasaran, dan berorientasi pada peningkatan kemandirian ekonomi mustahik.

2. Kelemahan pendistribusian dana zakat pada Program PRO UKM LAZIS MUM Padang terletak pada keterbatasan jumlah sumber daya manusia yang belum sebanding dengan beban kerja lembaga sehingga pelaksanaan survei, pendampingan, dan monitoring terhadap mustahik belum dapat dilakukan secara optimal. Selain itu, masih ditemukan ketidaksesuaian informasi yang disampaikan oleh sebagian calon mustahik serta kurangnya konsistensi dalam menjalankan usaha setelah menerima bantuan. Kondisi tersebut menjadi kendala dalam proses verifikasi dan pelaksanaan pendampingan kepada mustahik. Meskipun demikian, LAZIS MUM Padang terus berupaya meminimalkan kelemahan tersebut melalui penerapan prosedur pendistribusian yang sistematis, verifikasi lapangan secara cermat, serta monitoring secara berkelanjutan agar bantuan yang diberikan tetap tepat sasaran.
3. Peluang pendistribusian dana zakat pada Program PRO UKM LAZIS MUM Padang didukung oleh terjalinnya kerja sama dengan berbagai mitra, pemanfaatan perkembangan teknologi, serta meningkatnya minat dan kepercayaan muzaki terhadap program-program pemberdayaan yang dijalankan oleh lembaga. Kerja sama dengan berbagai mitra memberikan kemudahan dalam proses pendataan, verifikasi, dan pelaksanaan program, sedangkan pemanfaatan teknologi mendukung pengelolaan data, penyebaran

informasi, serta transparansi lembaga kepada masyarakat. Selain itu, tingginya kepercayaan muzaki menjadi peluang bagi LAZIS MUM Padang untuk meningkatkan penghimpunan dana zakat sehingga keberlangsungan Program PRO UKM dapat terus terjaga. Dengan memanfaatkan peluang tersebut secara optimal, lembaga mampu meningkatkan efektivitas pendistribusian dana zakat serta memperluas manfaat program bagi mustahik

4. Ancaman pendistribusian dana zakat pada Program PRO UKM LAZIS MUM Padang berasal dari rendahnya pemahaman masyarakat mengenai perbedaan lembaga zakat pemerintah dan lembaga zakat nonpemerintah, perubahan kebijakan pemerintah terkait standar kemiskinan, serta persaingan dan koordinasi yang belum optimal antarlembaga zakat. Selain itu, masih ditemukannya ketidaksesuaian data yang diberikan oleh sebagian calon mustahik juga menjadi tantangan dalam menentukan penerima bantuan yang benar-benar berhak. Untuk menghadapi ancaman tersebut, LAZIS MUM Padang terus meningkatkan kualitas survei dan verifikasi lapangan, memperkuat koordinasi dengan berbagai pihak, meningkatkan transparansi pengelolaan dana zakat, serta mengembangkan program-program pemberdayaan yang inovatif. Upaya tersebut dilakukan agar pendistribusian dana zakat tetap berjalan secara efektif, tepat sasaran, dan mampu mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi mustahik secara berkelanjutan.

B. Saran-saran

1. Kekuatan Lembaga

LAZIS MUM Padang diharapkan dapat mempertahankan dan terus mengembangkan kekuatan yang dimiliki, seperti sumber daya manusia yang kompeten, sistem kerja yang terstruktur, kebijakan internal yang berorientasi pada pemberdayaan mustahik, pengalaman dalam menjalin kemitraan, serta pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Selain itu, lembaga perlu terus meningkatkan kualitas pelayanan dan inovasi program agar kepercayaan muzaki tetap terjaga dan manfaat Program PRO UKM dapat dirasakan oleh lebih banyak mustahik.

2. Kelemahan

LAZIS MUM Padang disarankan untuk menambah jumlah sumber daya manusia agar pelaksanaan survei, pendampingan, dan monitoring terhadap mustahik dapat dilakukan secara lebih optimal. Selain itu, lembaga perlu memperkuat sistem verifikasi data calon mustahik melalui pemanfaatan teknologi dan koordinasi dengan berbagai pihak sehingga ketidaksesuaian data dapat diminimalkan dan pendistribusian dana zakat semakin tepat sasaran.

3. Peluang

LAZIS MUM Padang diharapkan dapat terus memperluas kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah, lembaga sosial, perguruan tinggi, dan dunia usaha untuk mendukung pengembangan Program PRO UKM. Selain

itu, pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial perlu terus ditingkatkan sebagai sarana edukasi, publikasi, transparansi, serta penghimpunan dana zakat agar kepercayaan muzaki semakin meningkat dan jangkauan pelayanan menjadi lebih luas.

Di samping itu, LAZIS MUM Padang disarankan juga untuk menciptakan sistem informasi berbasis website resmi sebagai sarana pendukung pengelolaan program. Agar masyarakat dapat Mengakses Informasi Tentang LAZIS MUM Padang dengan mudah

4. Ancaman

LAZIS MUM Padang disarankan untuk meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai perbedaan lembaga zakat pemerintah dan nonpemerintah agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelayanan maupun pendistribusian dana zakat. Lembaga juga perlu memperkuat koordinasi dengan lembaga zakat lainnya untuk meminimalkan terjadinya penerimaan bantuan ganda oleh mustahik serta terus menyesuaikan mekanisme pendistribusian dengan perkembangan kebijakan pemerintah tanpa mengabaikan prinsip-prinsip syariat zakat. Selain itu, proses survei dan verifikasi lapangan perlu terus ditingkatkan agar bantuan benar-benar diberikan kepada mustahik yang berhak menerimanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftina Halwa Hayatika, dkk. Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian dan Penggunaan Dana Zakat Oleh BAZNAS Sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Ummat. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. 2021.
- al-Qaradawi, Y. (2011). *Fiqh al-Zakat: A Comparative Study*.
- Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 60*. (n.d.).
- Ambok Pangiuk.(2020). *Pengelolaan Zakat di Indonesia*. Jambi: FB. Aswaja,
- Andra Tersiana. 2018. *Metode Penelitian*. Penerbit Yogyakarta. Yogyakarta
- Anjani, A. T. (2023). *Analisis SWOT terhadap pendistribusian dana ZIS dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di LAZISMU Batang*.
- A Pearce II Jhon.Richard B. Robinson Jr. 2013. *Manajemen Strategis : Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, Terj. Nia Pramita Sari.Jakarta : Salemba Empat
- BAZNAS, P. K. S. (2024). *Laporan Potensi Zakat Nasional Tahun 2024*. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
- David, F. R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Pearson Education.
- Destari, D., Nurrachmi, I., & Widyastuti, E. S. (2023). SWOT Analysis in Developing Zakat at The National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Bandung Regency. *Indonesian Journal of Economics and Management (IJEM)*, 3(1), 130–139. <https://doi.org/10.35313/ijem.v3i1.4687>
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Strategi: Teori dan Aplikasi*. Salemba Empat.
- Fajar, A. (2020). *Analisis SWOT: Strategi Perencanaan Bisnis Modern*. CV Pustaka Jaya.
- Fauzia, H. R. (2021). *Analisis SWOT terhadap strategi pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) melalui program pendidikan di Lazismu Kabupaten Mojokerto* [Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya]. <http://digilib.uinsa.ac.id/50385/>
- Fuady, M., & Daud, M. (2023). *Pengelolaan Zakat di Era Modern: Tantangan dan Strategi Pemberdayaan*.
- Hafidhuddin, D. (2012). *Manajemen Zakat*. Gema Insani.
- Hardani, dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* .Yogyakarta:

CV.Pustaka Ilmu Grup

Hasiholan, Leonardo Budi, dkk. 2021. Peranan Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Daya Saing Pada Franchise Panganan Ringan. Semarang: Media Sains Indonesia.

Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 1991 Dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 1991 Tentang Pembinaan Badan Amil Zakat, Infak, Dan Shadaqah (BAZIS) (1991).

Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (14th edition). Pearson Education.

Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

— — —. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.

— — —. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya

Muchlis, N. A., Chaerunnisa, R., & Eliza, W. N. (2025). Zakat dalam Islam: Pengertian, Hukum, Jenis, Syarat, dan Ketentuan Lengkap. *TADHKIRAH: Jurnal Terapan Hukum Islam Dan Kajian Filsafat Syariah*, 2(2), 233–242. <https://doi.org/10.59841/tadhkirah.v2i2.188>

Puspita,Dewi (2020)_"Analisis Swot Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart Di Baznas Kabupaten Langkat"

Qardhawi, Yusuf. 2005. *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta: Zikrul Hakim.

Rahmayati, H. M. (2015). Analisis SWOT dalam Menetapkan Strategi Pemasaran Udang Beku PT. Mustika Mina. *Nusa Aurora: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*.

Rangkuti, F. (2016). *Teknik Membedah Kasus Bisnis: Analisis SWOT*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Rokhamah, Rokhamah, dan Rokhamah.(2024).*Buku Metode Penelitian Kualitatif Teori, Metode, dan Praktik*. Bandung: Widina Media Utama,

Sahir, M. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data dan Penafsiran*. Penerbit Akademik.

Setiadi, N. J., & Sutanto, H. (2021). *Business recovery strategy*. Jakarta: Prenada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

— — —. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 21). CV Alfabeta.

— — —. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tripomo, T., & Udan. (2005). *Manajemen Strategi*. Rekayasa Sains.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (2011).

Yeyen, M. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Balai Pustaka.

